

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada BAB ini peneliti memaparkan simpulan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan rekomendasi spesifik terkait model pembelajaran model POE (*Predict-Observe-Explain*).

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas “Penerapan Model POE (*Predict-Observe-Explain*)” yang dilaksanakan pada dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran bahasa Indonesia pada langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model POE (*Predict-Observe-Explain*) mengalami perkembangan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I langkah memprediksi (*predict*) dilakukan oleh siswa dengan membuat prediksi kelanjutan cerita yang dibacakan guru, pada siklus II menjadi (a) siswa menyimak gambar yang ditampilkan guru dalam rangka memprediksi judul dan kelanjutan cerita dari gambar dengan bantuan alat bantu “projector” dengan tampilan media lebih menarik. (pengamatan dalam rangka memunculkan prediksi). (b) Guru harus bercerita lebih jelas dan terdengar dibantu dengan pengelolaan kelas dengan memfokuskan konsentrasi siswa dengan *ice breaking* atau yang lainnya guna membuat siswa lebih fokus. Langkah mengamati (*observe*) pada dasarnya sama dari siklus I ke siklus II hanya menambahkan guru mencontohkan dengan rinci contoh kalimat utama pada paragraf. Langkah menjelaskan (*explain*) pada setiap siklus sama, namun pada siklus II ditambahkan oleh guru diharapkan memberikan peraturan yang jelas tentang pembelajaran dalam bentuk diskusi bahwa nilai kelompok itu merupakan gabungan dari nilai-nilai pribadi semua siswa dalam kelompok tersebut. Tentunya dengan melakukan pembiasaan untuk terus berlatih. Dapat disimpulkan bahwa terjadi perkembangan pada proses pembelajaran bahasa Indonesia pada langkah-langkah model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*).

2. Keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model POE (*Predict-Observe-Explain*) mengalami perkembangan dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata siklus I sebesar 55,56 menjadi 71,8 pada siklus II, kemudian perkembangan positif juga ditunjukkan pada persentase ketuntasan terhadap Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus I sebesar 50% meningkat pada siklus II menjadi 80,6%. Skor membaca pemahaman juga mengalami peningkatan pada setiap indikatornya, menentukan kalimat utama mengalami peningkatan sebesar 15,7%, menentukan kata-kata sulit mengalami peningkatan sebesar 12,6%, menentukan amanat (pesan) mengalami peningkatan sebesar 8,1%, dan menyimpulkan isi bacaan meningkat sebesar 25%, artinya proses pembelajaran berbanding lurus dengan hasil keterampilan membaca pemahaman. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model POE (*Predict-Observe-Explain*) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV.

B. Rekomendasi

Berlandaskan pada penelitian yang telah dilaksanakan disalah satu SD di Kecamatan Sukasari Kota Bandung, peneliti mengungkapkan beberapa rekomendasi terkait dengan langkah spesifik pembelajaran model POE (*Predict-Observe-Explain*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman diantaranya:

1. Pada Langkah Memprediksi (*Predict*)
 - a. media gambar yang digunakan lebih menarik dengan menampilkan gambar di alat bantu “projector”;
 - b. guru harus membacakan penggalan cerita lebih dari satu kali;
 - c. guru harus bercerita lebih jelas dan terdengar dibantu dengan pengelolaan kelas dengan memfokuskan konsentrasi siswa lewat *ice breaking* yang sesuai dengan karakteristik siswa guna lebih membuat siswa terfokus.
2. Pada Langkah Mengamati (*Observe*)
 - a. guru harus memastikan sebelum memulai pembelajaran tentang yang berhubungan dengan teks yang di dalamnya berupa kumpulan kata,

kalimat dan paragraf, dengan cara mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan yang akan di pelajari, sebagai bukti upaya perbaikan, pratikan (guru) menampilkan satu paragraf cerita dengan menggunakan bantuan IT, berupa *Flash Player/ Persentation*;

- b. guru mencontohkan dengan rinci contoh kalimat utama pada paragraf;
- c. memperbaiki susunan kalimat petunjuk yang ada di Lembar Kerja Siswa (LKS);
- d. mengganti kosakata sukar dengan sulit;
- e. mengganti kosakata amanat dengan pesan;
- f. untuk meminimalisir siswa yang terlibat dalam kegiatan mengamati dalam bentuk kelompok, proses penilaian secara kelompok harus diadakan dengan menjelaskan kepada siswa bahwa nilai kelompok didapat dari hasil penilaian individu, dengan demikian siswa yang tidak ikut aktif akan ambil bagian dalam proses pengamatan, begitupun dengan teman anggota kelompoknya akan aktif mendorong anggota kelompok untuk melaksanakan proses pengamatan teks sesuai dengan petunjuk LKS.

3. Pada langkah menjelaskan (*Explain*)

- a. harus ada langkah khusus dalam perencanaan model POE, dengan mengawali proses observasi dalam rangka menstimulus siswa untuk memprediksi atau bahkan memunculkan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum/tidak dipahami. Jadi proses prediksi pada POE diawali dengan observasi (pengamatan) dalam rangka memunculkan masalah yang berhubungan dengan teks berupa jalan cerita, tokoh dll. Dan seharusnya ini bisa dijadikan perbaikan rencana langkah pembelajaran POE;
- b. guru diharapkan memberikan peraturan yang jelas tentang pembelajaran dalam bentuk diskusi bahwa nilai kelompok itu merupakan gabungan dari nilai-nilai pribadi semua siswa dalam kelompok tersebut. Tentunya dengan melakukan pembiasaan untuk terus berlatih;
- c. pembiasaan pengelolaan kelas dengan bentuk kelompok diperbanyak, dan siswa disetiap kelompok diberikan tugas mandiri/individu.
- d. terkait pengelolaan anggota kelompok, lebih baik setiap anggota kelompok berjumlah 3-4 siswa.